

**ANALISIS KUALITAS SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL
KELAS IX MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI MTs MANBAUL ULUM BONDOWOSO**

Leny Ocktalia, R. Panji Hermoyo², Ali Nuke Affandy³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surabaya

Jl. Sutorejo No.59 Surabaya, 60113, Indonesia

Email: ocktalia.leny@gmail.com

DOI: 10.32682/sastranesia.v%vi%i.2733

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/2733>

ABSTRACT

This research was intended to describe the quality of the Odd Semester Final Assessment (PAS) for Indonesian Subjects in Class IX MTs Manbaul Ulum of Bondowoso in the terms of: 1) cognitive domain level based on KKO (Operational Verb) in the revised edition of Bloom's taxonomy or the development of HOTS questions, and 2) the compatibility of the question with the material, construction and language. The subjects of this research were 50 multiple choice items and the object was the quality of the items. The method used in this research was descriptive qualitative method, because the researcher described the state of the research object/subject. The instruments of this research were documentation and interview method. The results showed that: (1) it was found that 22% met the criteria for developing HOTS questions and 78% were included in the LOTS criteria. It means 11 HOTS questions and 39 LOTS questions. (2) The Semester Final Assessment (PAS) question has one deficiency in the question construction category. The results of the research showed that the subject matter which was formulated was not clear on that one question. Questions and answer choices were not homogeneous and logical. The material and language categories had met the quality standards of the questions.

Keywords: HOTS Questions, Quality of PAS Questions, Indonesian Language

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX MTs Manbaul Ulum Bondowoso dari segi : 1) tingkatan ranah kognitif berdasarkan KKO (Kata Kerja Operasional) pada taksonomi bloom edisi revisi atau pengembangan soal HOTS, dan 2) kesesuaian soal dengan materi, konstruksi dan kebahasaan. Subjek penelitian ini adalah 50 butir soal pilihan ganda dan objeknya adalah kualitas butir soal. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif, karena peneliti menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan objek/subjek penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu metode dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) ditemukan 22% yang memenuhi kriteria pengembangan soal HOTS dan 78% yang masuk ke dalam kriteria LOTS. Artinya 11 soal HOTS dan 39 soal LOTS. (2) soal Penilaian Akhir Semester (PAS) tersebut terdapat satu kekurangan pada kategori konstruksi soal. Hasil penelitian menunjukkan pokok soal yang dirumuskan kurang jelas pada satu soal tersebut. Soal dan pilihan jawaban tidak homogen dan logis. Pada kategori materi dan bahasa telah memenuhi standar kualitas soal.

Kata Kunci : Soal HOTS, Kualitas Soal PAS, Bahasa Indonesia

Pendahuluan

Penilaian akhir semester (PAS) merupakan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan pada jenjang satuan pendidikan formal dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik selama satu semester. Hal ini sangat berkaitan dengan kegiatan mengukur kemampuan kognitif peserta didik yang telah diajarkan oleh pendidik selama proses pembelajaran (Setiawan et, 2020). Melalui soal PAS, pendidik akan lebih mudah mengetahui atau mengukur tingkat kemampuan peserta didiknya. Kualitas butir soal PAS akan sangat berpengaruh pada informasi yang didapatkan oleh pendidik tentang kemampuan peserta didiknya, karena soal yang berkualitas baik akan memberikan informasi yang lebih akurat pada pendidik. Ratnaningsih dalam Muluki (2020:16) mengatakan, soal ujian yang bermutu dapat membantu peserta didik meningkatkan pembelajaran dan memberikan informasi dengan tepat tentang capaian kompetensi yang diperoleh peserta didik. Sebuah tes yang baik, akan bisa mengungkapkan keadaan sebenarnya tentang kemampuan peserta didik.

Soal tes yang digunakan dalam PAS biasanya berupa tes tertulis yakni soal bentuk objektif (*objective test*). Menurut Wirandani dkk (2019), tes objektif merupakan soal tes yang mana informasi atau jawaban yang dibutuhkan untuk menjawab soal telah disediakan. Tes objektif bisa dibedakan menjadi beberapa golongan. Umumnya yang digunakan pada instrumen evaluasi adalah tes objektif dengan pilihan ganda serta tes objektif dengan bentuk isian. Tes objektif dengan pilihan ganda yaitu jenis tes yang terdiri atas butir-butir soal. Cara penyelesaian soal pilihan ganda yakni dengan memilih satu

jawaban antara beberapa jawaban yang dipasangkan dalam masing-masing soal. Sedangkan cara penyelesaian soal tes objektif bentuk isian yakni dengan menuliskan jawaban berupa gabungan kata-kata serta simbol-simbol tertentu dalam tempat atau ruang yang sudah disediakan masing-masing soal yang bersangkutan.

Masalah kualitas soal yang sering terjadi di MTs Manbaul Ulum Bondowoso yaitu tidak adanya tim verifikasi untuk menganalisis soal Bahasa sebelum soal tersebut dijadikan pengukur dalam sebuah tes. Seringkali soal yang dijadikan soal tes adalah soal-soal yang kurang baik sehingga berpengaruh terhadap tingkat berpikir peserta didik. Selain itu, soal Bahasa Indonesia yang dibuat belum memenuhi kriteria HOTS (*High Order Thinking Skill*). Sebagaimana dijelaskan Setiawati, (2019) bahwa dalam penerapannya, keterampilan tingkat tinggi (HOTS) pada evaluasi pembelajaran harus tercermin melalui soal-soal yang diselesaikan oleh peserta didik. Soal-soal yang dapat diberikan bukan hanya terbatas pada level analisis (C4) tetapi juga sampai level mencipta (C6). Oleh karena itu, dalam proses penulisan soal, pendidik dapat berpedoman pada KKO yang dirumuskan untuk masing-masing level kognitif.

Soal yang akan dianalisis penulis adalah soal Bahasa Indonesia dalam bentuk pilihan ganda. Peneliti melakukan penelitian terhadap soal penilaian akhir semester ganjil karena ujian tersebut merupakan bentuk tes yang dilakukan dengan tujuan melihat perkembangan peserta didik selama 6 bulan pembelajaran sebagai penentu keberhasilan peserta didik. Hal ini tentu penting dianalisis supaya soal yang dibuat memiliki kualitas baik dan memberikan hasil yang baik sebagai salah satu sarana dalam melakukan proses evaluasi. Menurut Alipah, dkk (2022) menyatakan bahwa soal berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula.

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu kualitas soal penilaian akhir semester ganjil kelas IX mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Manbaul Ulum Bondowoso. Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menggambarkan kualitas soal pada tingkatan ranah kognitif berdasarkan KKO (Kata Kerja Operasional) pada taksonomi bloom edisi revisi dan mengidentifikasi kualitas soal pada soal Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil berdasarkan kesesuaian materi, konstruksi, dan bahasa. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan pendidik dalam melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam proses pembelajaran melalui soal-soal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (dalam Catur dkk, 2017), metode penelitian analisis kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara dideskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya. Desain penelitian deskriptif adalah teknik penelitian dengan cara menggambarkan secara umum fakta-fakta yang ditemukan, kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang berkaitan antara permasalahan yang akan diteliti, dengan tujuan memperoleh jawaban dari permasalahan yang diteliti. Untuk memperoleh data hal yang diperlukan adalah sebuah alat atau instrumen.

Peneliti memilih metode kualitatif deskriptif karena peneliti menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan objek/subjek penelitian. Fenomena yang dideskripsikan peneliti adalah kualitas butir soal dari segi (a) tingkatan ranah kognitif berdasarkan KKO (Kata Kerja Operasional) pada *taksonomi bloom* revisi (b) kesesuaian materi, konstruksi, dan kebahasaan. Data dalam penelitian ini adalah butir-butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS). Sedangkan sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah naskah soal Penilaian Akhir semester (PAS) ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX MTs Manbaul Ulum Bondowoso.

Instrumen yang digunakan peneliti adalah wawancara dan studi dokumentasi. Data wawancara dibuat dalam transkrip hasil wawancara serta selanjutnya mencatat informasi dengan permasalahan penelitian. Pengolahan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi serta menganalisis kecocokan soal dengan kriteria pengembangan soal HOTS dan kesesuaian soal dengan materi, konstruksi, dan kebahasaan. Setelah diperoleh gambaran mengenai kesesuaian atau ketidaksesuaian soal dengan kriteria-kriteria tersebut, selanjutnya pengolahan data hasil wawancara dan hasil dokumentasi tersebut dipadukan menjadi satu. Dengan hasil penggabungan data tersebut, selanjutnya digunakan peneliti sebagai data yang pasti digunakan untuk dapat menjawab rumusan masalah.

Hasil Pembahasan

Kualitas Soal Berdasarkan Distribusi Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Edisi Revisi

Temuan dan data analisis soal pilihan ganda pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX MTs Manbaul Ulum Bondowoso. Pada level mengingat (C1) terdapat macam-

macam perintah yang mana pada setiap butirnya tidak selalu sama. Salah satu pertanyaan yang termasuk kategori C1 diantaranya yaitu memilih, memberi definisi, menyebutkan, dan menyusun daftar. Jumlah presentase soal yang termasuk kategori C1 yakni 13 butir atau 26 % dari jumlah total 50 butir soal. Berikut adalah salah satu contoh soal yang termasuk ke dalam level C1:

- | | |
|--|---------------|
| 2. Berikut ini yang merupakan ciri teks laporan percobaan adalah | |
| a. Harus mengandung fakta | b. Berlebihan |
| c. Bergaya bahasa | d. Ambigu |

Soal di atas terdapat perintah supaya pembaca memilih satu yang merupakan ciri teks laporan percobaan. Secara tidak langsung perintah tersebut memerintahkan untuk mengingat kembali ciri-ciri teks laporan percobaan, kemudian pembaca memilih satu jawaban yang telah tersedia mengenai ciri teks laporan percobaan. Berdasarkan perintah mengingat kembali dan memilih tersebutlah dapat dipastikan bahwa soal di atas termasuk ke dalam level C1.

Selanjutnya pada level memahami (C2) kriteria soal tidak berbeda dengan level C1 yakni tidak terpaku pada teks. Bentuk pertanyaan yang termasuk dalam level C2 yakni mengartikan, memberi contoh, dan mengklasifikasikan. Jumlah soal yang termasuk kategori C2 yakni 10 butir soal artinya 20% dari jumlah total 50 butir soal. Dibawah ini merupakan contoh soal yang termasuk ke dalam level C2 :

- | |
|--|
| 1. Teks laporan percobaan adalah ... |
| a. teks yang ditulis setelah seseorang melakukan sebuah eksperimen, percobaan, observasi, praktik, dan lain-lain |
| b. teks yang berisi tentang langkah-langkah untuk melakukan sesuatu hal baik melakukan suatu kegiatan tertentu maupun membuat sesuatu yang disajikan secara berurutan. |
| c. teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya bisa terjadi. |
| d. teks yang berisi informasi dan pengetahuan yang dimuat secara singkat dan padat.rumah tersebut tidak perlu di vernis maupun di sirlak sampai ratusan tahun lamanya |

Contoh soal di atas terdapat perintah untuk mengartikan suatu konsep materi. Itu artinya peserta didik harus mengartikan pengertian dari teks laporan percobaan. Dapat disimpulkan soal tersebut masuk ke dalam level C2 karena terdapat instruksi yang mengarahkan untuk memberi arti pada suatu konsep.

Kemudian level C3 yaitu menerapkan. Menurut Keduru, dkk (2022) pada jenjang ini, aplikasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata,

dimana peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan cara menggunakannya secara nyata. Pertanyaan yang termasuk kategori C3 pada soal PAS yang diteliti diantaranya yaitu mengonsepan, menghubungkan, menentukan, menemukan, dan membuktikan. Jumlah presentase soal yang termasuk kategori C3 yakni 16 butir atau 32% dari jumlah total 50 butir soal. Berikut adalah salah satu contoh soal yang termasuk ke dalam level C3 :

13. Sebelum kamu mencoba membuatnya, siapkan bahan-bahan berikut.
Botol plastik, 200ml air, 50 gr gula merah, dan 1 gram ragi.
Kutipan di atas merupakan bagian teks laporan percobaan.
- Tujuan
 - alat dan bahan
 - prosedur/cara kerja
 - Simpulan

Contoh soal di atas masih termasuk dalam ketegori soal LOTS (*Low Order Thinking Skill*). Soal tersebut terdapat perintah untuk menentukan jawaban yang cocok dari teks sederhana yang telah disediakan. Itu artinya peserta didik harus menghubungkan konsep antara pertanyaan dan jawaban. Dapat disimpulkan soal tersebut masuk ke dalam level C3 karena terdapat instruksi yang mengarahkan untuk menentukan dan menghubungkan suatu konsep.

Pada level menganalisis (C4) terdapat macam-macam perintah yang mana pada setiap butirnya tidak selalu sama. Begitupun dengan teks yang dianalisis juga tidak hanya satu jenis teks saja. Salah satu pertanyaan yang termasuk kategori C4 yang telah ditemukan yaitu menganalisis, menelaah, memecahkan, menyeleksi dan mendeteksi. Jumlah soal yang termasuk kategori C4 yakni 9 butir atau 18% dari jumlah total 50 butir soal. Berikut adalah contoh soal yang termasuk ke dalam level C4:

Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling besar perannya bagi kesejahteraan dan kelestarian anggota-anggotanya, terutama anak-anaknya. Keluarga merupakan lingkungan sosial terpenting bagi perkembangan dan pembentukan pribadi anak. Keluarga juga merupakan wadah tempat bimbingan dan latihan anak selama kehidupan mereka. Keluarga diharapkan mampu membimbing anak menuju kehidupan yang matang dan penuh dengan tanggung jawab.

Jika berbicara mengenai pendidikan anak, orang yang paling berpengaruh adalah ibu. Keberhasilan pendidikan anak sangat ditentukan oleh sentuhan tangan ibu meskipun keikutsertaan bapak tidak dapat diabaikan begitu saja. Ibu mempunyai peran yang sangat penting di dalam mendidik anak-anaknya, terutama ketika masa balita.

46. Ide pokok paragraf kedua teks tanggapan di atas adalah
- Peranan seseorang sangat ditentukan oleh pendidikannya
 - Peranan ibu dalam keluarga
 - Pendidikan ibu sangat menentukan dalam mendidik anak.
 - Keberhasilan pendidikan anak sangat ditentukan oleh peran ibu.

Soal diatas terdapat perintah supaya peserta didik memerhatikan sebuah kutipan teks.

Secara tidak langsung perintah tersebut memerintahkan untuk menganalisis teks yang sudah disediakan. Kemudian pada pertanyaannya terdapat perintah untuk mendeteksi sebuah ide pokok paragraf yang terdapat dalam teks tersebut. Berdasarkan perintah menganalisis dan mendeteksi tersebutlah dapat dipastikan bahwa soal di atas termasuk ke dalam level C4.

Selanjutnya pada level mengevaluasi (C5) kriteria soal berbeda dengan level C4 yakni teks soal lebih kompleks. Bentuk pertanyaan yang ditemukan dalam level C5 yakni: memberikan argumentasi dan menyimpulkan . Jumlah soal yang termasuk kategori C5 yakni dua butir soal artinya hanya 4% dari jumlah total lima puluh butir soal. Dibawah ini merupakan contoh soal yang termasuk ke dalam level C5:

Peserta didik dan Sarapan

Sarapan sangat diperlukan oleh tubuh, terutama peserta didik. Namun, pada kenyataannya banyak peserta didik yang tidak sarapan. Saat tiba di sekolah para peserta didik beramai-ramai mengunjungi kantin sekolah. Para peserta didik membeli berbagai makanan yang tersedia di kantin. Beberapa peserta didik ada yang membeli gorengan, nasi, mie instan, atau minuman softdrink. Aktivitas tersebut mereka lakukan secara rutin setiap hari. Fenomena ini mungkin telah menjadi kebiasaan. Namun, apakah kebiasaan tersebut baik bagi tubuh kita?.

Tahukah peserta didik bahwa mereka berangkat ke sekolah mempunyai tujuan utama, yakni belajar. Proses belajar memerlukan aktivitas otak. Otak tidak dapat bekerja dengan maksimal jika tidak diberi nutrisi dengan baik. Kinerja otak yang tidak baik akan memengaruhi proses belajar. Ada perbedaan sikap dan kesiapan antara peserta didik yang telah sarapan dengan yang belum sarapan. Peserta didik yang telah sarapan cenderung lebih tenang. Akan tetapi, peserta didik yang belum sarapan terlihat gelisah dan tidak siap menerima materi pelajaran. Wajahnya terlihat lesu dan kurang bersemangat.

Penelitian menunjukkan peserta didik yang rutin sarapan memiliki daya ingat dan konsentrasi lebih baik dibanding peserta didik yang berangkat dari rumah dengan perut kosong. Menu sarapan sebaiknya tidak berlebihan. Menu sarapan yang bisa dikategorikan sebagai bahan bakar otak adalah kaya serat, mengandung karbohidrat dan vitamin. Makanan dengan kadar serat tinggi dan rendah gula akan dicerna dengan lambat sehingga menyediakan energi yang konstan dan tidak cepat lapar. Sarapan memiliki fungsi dapat memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh. Sarapan juga dapat menurunkan berat badan.

Peserta didik sebaiknya mengubah kebiasaan tidak sarapan menjadi pola disiplin untuk sarapan. Kesiapan fisik peserta didik harus dijaga dalam keadaan baik. Fisik yang prima akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi dalam belajar. Prestasi belajar yang cemerlang merupakan jalan untuk meraih kesuksesan.

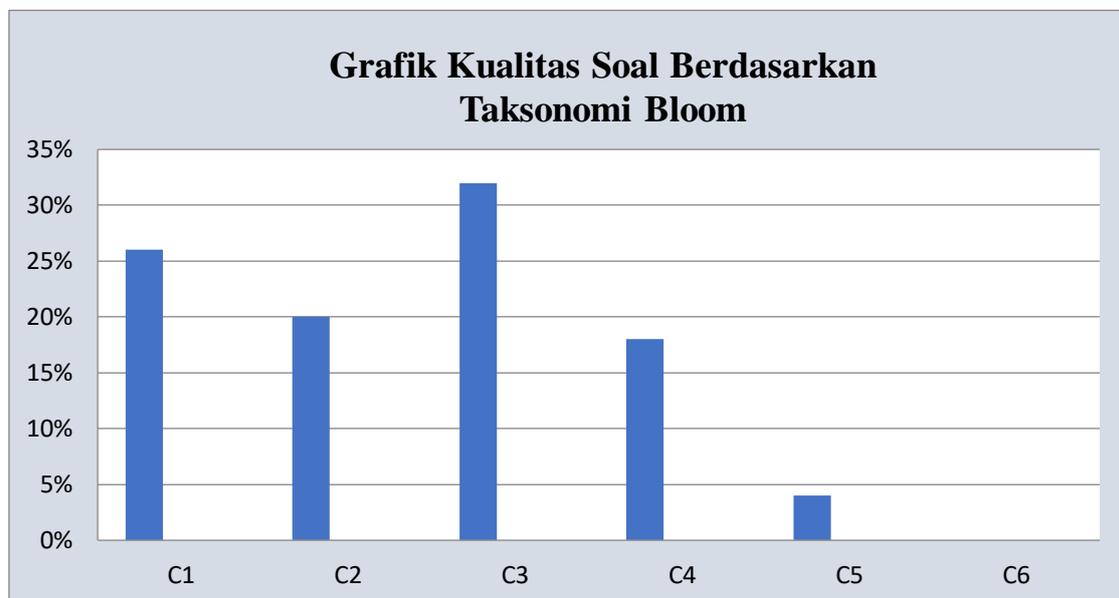
42. Tujuan teks tanggapan di atas adalah . . .

- a. Mengajak peserta didik untuk belajar

Contoh soal di atas terdapat perintah untuk mencermati sebuah teks. Itu artinya peserta didik harus mengevaluasi teks tersebut. Pada soal terdapat pertanyaan yang menginstruksikan supaya peserta didik membaca bagian-bagian pada teks tersebut dengan cermat, sehingga mampu memberikan argumentasi sendiri untuk menentukan tujuan teks tanggapan tersebut. Maka peserta didik harus mengevaluasi teks tersebut supaya menemukan jawaban yang tepat. Dapat disimpulkan soal tersebut masuk ke

dalam level C5 dikarenakan terdapat instruksi yang mengarahkan untuk mengevaluasi teks tersebut.

Kemudian level HOTS yang terakhir yaitu menciptakan (C6) ini merupakan level paling tertinggi pada tingkatan kognitif. Bentuk pertanyaan yang termasuk ke dalam C6 yaitu menghasilkan klasifikasi, karangan, teori, atau juga menyusun laporan, rencana, skema, program, proposal dan lain sebagainya. Butir soal dengan level C6 ini biasanya berbentuk soal esai atau uraian tetapi tidak menutup kemungkinan berbentuk soal pilihan ganda. Namun tidak terdapat butir soal yang menggunakan level C6 dalam soal PAS ganjil kelas IX MTs Manbaul Ulum. Adapun grafik kualitas soal tingkatan ranah kognitif berdasarkan KKO (Kata Kerja Operasional) pada Taksonomi Bloom sebagai berikut.



Grafik 1. Kualitas Soal Tingkatan Ranah Kognitif Berdasarkan KKO (Kata Kerja Operasional) Pada Taksonomi Bloom

Berdasarkan analisis soal PAS kelas IX di MTs Manbaul Ulum mengenai kualitas butir pada pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kerja operasional (KKO) edisi revisi teori bloom. Terdapat lima puluh butir soal pilihan ganda. Ditemukan sebelas soal (22%) yang memang memenuhi kriteria pengembangan soal HOTS dan 39 soal (78%) yang tidak memenuhi kriteria HOTS. Peneliti menganalisis atau menilai tingkat kesesuaian ranah kognitif berdasarkan Kata Kerja Operasional (KKO) edisi revisi teori bloom. Dengan demikian dapat diketahui soal mana saja yang termasuk pada ranah mengingat

(C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Analisis ini menunjukkan bahwa soal yang dibuat oleh pendidik Bahasa Indonesia kelas IX di MTs Manbaul Ulum masih lebih banyak pembuatan soal LOTS (*Low Order Thinking Skill*) daripada HOTS (*High Order Thinking Skill*). Sedangkan Menurut Catur dkk (2019) menyatakan pada dasarnya HOTS di sini merupakan pengembangan kurikulum 2013 yang lebih mengutamakan kepada aspek tingkat berpikir kritis dan tingkat tinggi. Implementasi soal harus sudah mengacu pada kurikulum 2013 dan pada kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka juga tetap memfokuskan kepada peserta didik lebih aktif, lebih berpikir kritis atau tingkat tinggi untuk memahami atau menangkap semua materi yang diperoleh pada saat pembelajaran berlangsung. Berikut ini tabel rangkuman soal tingkatan ranah kognitif taksonomi bloom.

Tabel 1. Rangkuman Soal Tingkatan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom

Jenjang Kognitif Taksonomi Bloom Edisi Revisi					
C1	C2	C3	C4	C5	C6
2,4,5,10,12	1,14,20,24,27	3,6,11,13,16	7,8,19,33	9,42	-
15,17,25,26	32,36,40,41	18, 21,22,23	43,44,45,46		
34,35,39,49	48	28, 29,30,31	50		
		37,38,47			
Total					
13 (26%)	10 (20%)	16 (32%)	9 (18%)	2 (4%)	-

Kualitas Soal Berdasarkan Kesesuaian Soal dengan Materi, Konstruksi, dan Kebahasaan

Hasil penelitian ini merupakan jawaban atas rumusan masalah yang kedua. Analisis yang dilakukan berfokus pada kualitas butir soal dari segi (a) kesesuaian soal dengan materi, (b) kesesuaian soal dengan konstruksi, dan (c) kesesuaian kebahasaan.

No.	Jenis Persyaratan		Soal Nomor
1.	Materi	Butir soal sesuai indikator	Pilihan ganda 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37 38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
		Hanya ada satu	Pilihan ganda

		kunci jawaban yang benar	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37 38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
		Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi (UKRK: Urgensi, Keberlanjutan, Relevan, dan Keterpakaian)	Pilihan ganda 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37 38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
		Isi materi sesuai dengan jenjang kelas	Pilihan ganda 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37 38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
		Terdapat butir pengecoh	Pilihan ganda 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37 38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
2	Konstruksi	Pokok soal dirumuskan dengan jelas	Pilihan ganda 1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37 38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
		Pokok soal tidak mengarahkan ke jawaban benar	Pilihan ganda 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37 38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
		Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	Pilihan ganda 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37 38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
		Pilihan jawaban	Pilihan ganda

		homogen	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37 38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
		Tidak ada bentuk negatif ganda	Pilihan ganda 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37 38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
		Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	Pilihan ganda 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37 38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
		Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain	Pilihan ganda 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37 38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
		Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan	Pilihan ganda 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37 38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
3	Kebahasaan	Bahasa komunikatif	Pilihan ganda 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37 38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
		Kosa kata baku umum/netral	Pilihan ganda 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37 38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa seluruh soal penilaian akhir semester (PAS) kelas IX MTs Manbaul Ulum sesuai dengan materi. Seluruh soal pilihan ganda penilaian akhir semester (PAS) kelas IX MTs Manbaul Ulum terdapat satu kunci jawaban benar, seluruh materi sesuai dengan kompetensi UKRK (Urgensi, Keberlanjutan, Relevan, dan Keterpakaian), sesuai dengan jenjang kelas dan terdapat butir pengecoh

untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah.

Namun, pada kategori konstruksi terdapat satu kekurangan dilihat segi kesesuaian konstruksi yaitu terdapat satu soal dimana pokok soal yang dirumuskan kurang jelas. Berikut contoh soal tersebut.

3. Ciri kebahasaan teks laporan percobaan adalah ...

1. Adanya frasa/kelompok kata	3. Menggunakan berbagai istilah
2. Tidak menggunakan konjungsi	4. Menggunakan sinonim dan antonim

Terdapat kata kerja dan kata benda. Teks di atas merinci tentang ...

a. 2, 4, dan 5	b. 1, 2, dan 3
b. c. 1, 3, 4, dan 5	d. 2, 3, dan 5

Pada contoh soal di atas terdapat perintah yang kurang jelas. Soal tersebut menyajikan empat ciri kebahasaan teks laporan percobaan, kemudian perintah yang diminta tidak koherensi dengan jawaban yang disajikan. Sehingga soal diatas tidak memenuhi standar konstruksi pada kategori pokok soal harus dirumuskan dengan jelas.

Pada kategori kesesuaian soal berdasarkan kebahasaan ditemukan bahwa seluruh butir soal pilihan ganda dalam soal penilaian akhir semester (PAS) kelas IX MTs Manbaul Ulum telah menggunakan kalimat gramatikal. Seluruh butir soal pilihan ganda tersebut juga menggunakan kosakata baku dan umum. Terdapat 41 butir soal menggunakan kosakata baku dan 9 butir soal menggunakan kosakata umum.

Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan mengenai kualitas soal pada tingkatan ranah kognitif berdasarkan KKO (Kata Kerja Operasional) pada taksonomi bloom edisi revisi pada soal PAS Bahasa Indonesia kelas IX MTs Manbaul Ulum Bondowoso. Diperoleh sebelas butir soal memenuhi kriteria HOTS. Dari jumlah tersebut terdapat sembilan butir soal dengan level menganalisis (C4), 2 soal mengevaluasi (C5), dan nol soal mencipta (C6). Kemudian untuk 39 butir soal yang belum termasuk kriteria HOTS atau termasuk ke dalam kriteria LOTS. Terdiri dari tiga belas soal mengingat (C1), 10 soal memahami (C2), dan enam belas soal menerapkan (C3). Setelah dihitung presentase maka ditemukan 22% yang memang memenuhi kriteria pengembangan soal HOTS dan 78% yang masuk kedalam kriteria LOTS. Dilihat dari jumlah tersebut. Maka penggunaan HOTS pada soal PAS Bahasa Indonesia kelas IX MTs Manbaul Ulum Bondowoso ini sebagian

besarnya belum memenuhi kriteria pengembangan soal HOTS atau kualitas soal pada tingkatan ranah kognitif berdasarkan KKO (Kata Kerja Operasional) pada taksonomi bloom edisi revisi masih rendah. Berdasarkan kualitas soal PAS Bahasa Indonesia kelas IX MTs Manbaul Ulum Bondowoso ganjil menurut kesesuaian materi, konstruksi, dan bahasa hanya ada satu kekurangan pada konstruksi soal. Pada kategori konstruksi terdapat satu soal dimana pokok soal yang dirumuskan kurang jelas. Soal dan pilihan jawaban tidak homogen dan logis. Pada kategori materi dan bahasa telah memenuhi standar kualitas soal.

Daftar Pustaka

- Alipah, Tri Nur, Samingin dan Ayu Wulandari. 2022. *Telaah Kualitas Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun Ajaran 2019/2021*. Ejournal Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/repetisi/>
- Ayub, Putu dan Sujoko Edy. *Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom*. Salatiga: FKIP Universitas Kristen Satya Wacana.
- Catur, Noorazhari, Ai Watinah dan Wikanengsih. 2019. *Implementasi Hots (High Order Thinking Skill) pada Soal Bahasa Indonesia Disusun Oleh Guru Kelas VII SMP*. Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/3300>
- Keduru, Fransiska Elvira dkk. 2022. *Analisis Soal UTS Pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 6 Kupang Tengah Kelas VII A Tahun 2020/2021*. Jurnal Bahasa/Vol.11/edisi Maret/2022
- Mulluki, A. (2020). *Analisis Kualitas Tes Semester Ganjil Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV MI Radhiatul Adawiyah*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassa
- Novytasari, Yolanda Putri. 2014. *Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Menggunakan Teori Pengukuran Klasik pada Ulangan Umum Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Sma Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. <https://eprints.uny.ac.id/18802/>
- Rabudin. 2020. Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif Edisi Revisi Teori Bloom (C1 - C6). <https://www.detikpendidikan.id/2019/02/kata-kerja-operasional-ranah-kognitif.html>. [diakses 21 Juni 2022]
- Setiawan, M. A., Susongko, P., & Hayati, M. N. (2020). *Pendeteksian DIF pada Perangkat Tes Objektif Penilaian Akhir Semester IPA dengan Menggunakan Permodelan Rasch*. Pancasakti Science Education Journal, 5(2), 23–29. Retrieved from <https://scienceedujournal.org/index.php/PSEJ/article/view/25>
- Setiawati, S. (2019, February). *Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Peserta didik Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Bahasa Indonesia*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI (Vol. 2).

Wirandani, Tari, Ayu Cendra Kasih dan Latifah. 2019. *Analisis Butir Soal Hots (High Order Thinking Skill) Pada Soal Ujian Sekolah Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Smk An-Nahl*. Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/2895>